

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk menjawab tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian korelasional dengan melibatkan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel dependen : Komitmen Organisasi
2. Variabel independen : Dukungan Keluarga
3. Variabel Mediator : Kepuasan Kerja

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah suatu sikap dan perilaku individu untuk menyelaraskan perilakunya dengan kebutuhan dan tujuan organisasi yang mendapat dorongan dari dalam diri individu untuk mau berusaha menggunakan cara apapun demi tercapainya kebutuhan dan tujuan organisasi tersebut. Pada penelitian ini komitmen organisasi diukur dengan menggunakan alat ukur komitmen organisasi (Meyer & Allen, 1990) yang mengungkap aspek komitmen afektif, komitmen kontinuan, dan komitmen normatif. Alat ukur komitmen organisasi tersebut berupa kuisisioner yang terdiri dari 24 aitem yang terbagi dalam aitem *favourable* dan *unfavourable*. Tingkat komitmen organisasi yang dimiliki subjek dapat diketahui dari skor yang diperoleh setelah mengisi skala komitmen organisasi. Semakin tinggi

skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat komitmen organisasi yang dimiliki subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula komitmen organisasinya.

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan bagian dari individu bagaimana mereka merasakan, merefleksikan dalam bentuk sikap terhadap pekerjaannya. Tinggi rendahnya kepuasan kerja diungkap melalui skala kepuasan kerja yang dikemukakan oleh Spector (1985) yaitu JSS (*Job Satisfaction Survey*). Skala ini terdiri dari 36 aitem dan terbagi dalam aitem *favourable* dan *unfavourable* yang mengungkap sembilan aspek dari kepuasan kerja yaitu gaji, promosi, supervisi, tunjangan tambahan, penghargaan, prosedur dan peraturan kerja, komunikasi, rekan kerja dan pekerjaan itu sendiri. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi perasaan yang menyenangkan terhadap pekerjaannya, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah tingkat kepuasan yang dimiliki subjek.

3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga, bantuan tersebut dapat berupa bantuan secara emosional, finansial maupun instrumental. Pada penelitian ini dukungan keluarga diukur menggunakan skala *Family Support Inventory of Workers* yang dikembangkan oleh King dkk (1995) meliputi dimensi *instrumental support* dan *emotional support*. Skala ini yang terdiri dari 44 aitem dan terbagi dalam aitem *favourable* dan *unfavourable*. Semakin tinggi skor yang didapat maka menunjukkan

besarnya dukungan yang diterima subjek dari keluarga, begitu pula sebaliknya.

C. Responden Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pekerja berjenis kelamin wanita yang bekerja di perusahaan PT. PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau dengan minimal masa kerja selama setahun dari segala usia.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *self-report* berbentuk skala. Skala adalah suatu alat ukur untuk mengetahui atau mengungkap aspek psikologis, berupa pernyataan yang secara tidak langsung mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan, respon atau jawaban subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah (Azwar, 2001). Penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala komitmen organisasi, skala kepuasan kerja dan skala dukungan keluarga.

1. Skala Komitmen Organisasi

Pada penelitian ini skala komitmen organisasi diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Meyer & Allen (1990). Instrumen ini terdiri dari 24 butir aitem dengan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan enam poin skala likert, yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai, kadang sesuai, sesuai dan sangat sesuai. Pada pernyataan *favourable*, skor bergerak dari nilai 1 sampai 6, sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* skor bergerak sebaliknya dari nilai 6 sampai 1.

Tabel 1
Distribusi Aitem Skala Komitmen Organisasi

Aspek	Butir <i>Favourable</i>		Butir <i>Unfavourable</i>	
	Nomor butir	Jumlah	Nomor butir	Jumlah
Komitmen Afektif	1, 2, 3, 7,	4	4, 5, 6, 8	4
Komitmen Kontinuitas	10, 11, 13, 14, 15, 16	6	9, 12	2
Komitmen Normatif	17, 20, 21, 22, 23	5	18, 19, 24	3
Jumlah		16		8
				24

2. Skala Kepuasan Kerja

Pada penelitian ini skala kepuasan kerja diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Spector (1985). Instrumen ini terdiri dari 36 butir aitem dengan pernyataan 17 aitem *favourable* dan 19 aitem *unfavourable* dengan enam poin skala likert, yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai, kadang sesuai, sesuai dan sangat sesuai. Pada pernyataan *favourable*, skor bergerak dari nilai 1 sampai 6, sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* skor bergerak sebaliknya dari nilai 6 sampai 1.

Tabel 2
Distribusi Aitem Skala Dukungan Keluarga

Ket : () = *Unfavorable*

Aspek	Nomor aitem	Jumlah
Gaji	1, (10), (19), 28	4
Promosi	(2), 11, 20, 29	4
Supervisi	3, (12), (21), 30	4
Tunjangan Tambahan	(4), 13, 22, (31)	4
Penghargaan	5, (14), (23), (32)	4
Prosedur dan Peraturan Kerja	(6), 15, (24), 33	4
Rekan Kerja	7, (16), 25, (34)	4
Pekerjaan itu sendiri	(8), 17, (26), 35	4
Komunikasi	9, (18), 27, (36)	4
Jumlah		36

3. Skala Dukungan Keluarga

Pada penelitian ini skala dukungan keluarga diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh King *et.al* (1995). Instrumen ini terdiri dari 44 butir aitem dengan yang terdiri dari dua dimensi yaitu dimensi *emotional sustenance* dan *instrumental assistance* dengan enam poin skala likert, yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai, kadang sesuai, sesuai dan sangat sesuai. Pada pernyataan *favourable*, skor bergerak dari nilai 1 sampai 6, begitu pula sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Dukungan Keluarga

Aspek	Nomor item	Jumlah aitem
Dukungan emosional	1, (3), 4, (6), 7, (9), 11, 13, 14, (15), 16, 18, (19), 20, (22), (23), (25), 26, 27, 29, 30, 32, 34, (35), 37, 38, 40, 41, 44	29
Dukungan instrumental	(2), 5, (8), (10), 12, 17, (21), 24, 28, (31), 33, 36, 39, (42), 43	15
Jumlah		44

Ket : () = *Unfavorable*

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan hal yang penting bagi alat ukur. Validitas alat ukur mengacu pada pengertian sejauhmana interpretasi skor sebuah alat ukur didukung oleh bukti-bukti empiris yang relevan dengan apa yang seharusnya diukur. Untuk mengevaluasi validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada pendapat Cook, Brisme, & Sizer (2006) yang menegaskan bahwa untuk mengevaluasi validitas alat ukur yaitu dengan, (a) alat ukur harus reliabel, (b) isi dan konstruk dari aitem-aitem alat ukur harus mencerminkan apa yang diukur

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengupayakan dan menjamin validitas alat ukur penelitian :

1. Memilih alat ukur kepuasan kerja, dukungan keluarga dan komitmen organisasi dari penelitian sebelumnya dan jurnal internasional yang terdapat informasi psikometrik dari alat ukur yang dipilih
2. Melakukan translasi alat ukur dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dengan *back translate* untuk menemukan konteks yang lebih tepat dari setiap aitem dan diharapkan akan lebih mudah dipahami oleh responden penelitian
3. Meminta *professional judgment* terkait validitas isi alat ukur yaitu dimensi relevansi (apakah aitem-aitem yang ada di alat ukur berisi aitem-aitem yang benar-benar berhubungan dengan tujuan pengukuran) dan dimensi komprehensif (apakah aitem-aitem yang ada di alat ukur sudah mewakili semua aspek teoritis yang mendasari konstruk alat ukur).

Sedangkan reliabilitas alat ukur merujuk pada konsistensi atau keajegan hasil pengukuran. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas Cronbach yang bergerak dari 0 sampai 1. Nunnally dan Bernstein (1994) menyatakan bahwa reliabilitas dikategorikan memuaskan (*has a good reliability*) jika minimal koefisien reliabilitas Cronbach = 0.70. Koefisien Reliabilitas Cronbach akan dihitung dengan program *SPSS* versi 22 *for windows*.

Berdasarkan langkah-langkah dan hasil uji alat ukur yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa alat ukur yang telah dipersiapkan untuk penelitian ini layak untuk digunakan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana maupun berganda yang sebelumnya diuji menggunakan uji asumsi klasik. Lalu, analisis deskriptif untuk mengolah data demografis dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences* (SPSS) versi 22.0. Selain itu, metode analisis hasil yang menggunakan variabel mediator dilakukan dengan hitungan PROCESS ver 3.0 for SPSS by Andrew F. Hayes. PROCESS dapat digunakan untuk menarik kesimpulan adanya peran mediasi Akhtar (2018).

